

PERAN PENTING TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

Boni Shallehuddin, Galih Hardiansyah, Defri Ariandi Ritonga,
Evaswanti, Nurul Hidayati Murtafiah

Universitas Islam An- Nur Lampung, Indonesia

Author Corresponding:
Boni Shallehuddin

Abstract.

This paper discusses the important role played by education personnel in improving the quality of education in the digital era. The digital era is bringing rapid changes in education, with technology becoming an integral part of the teaching and learning process. Education personnel, which include administrative staff, school principals, and a number of education teachers, have a key role in integrating this technology into the educational environment. This paper explains how education personnel must understand the latest technological developments and develop digital skills to support their students and colleagues. In addition, the role of education personnel in managing educational data, providing technical support, and facilitating effective communication between various parties in schools is also emphasized. In addition, this paper underlines the importance of collaboration between education personnel and teachers in designing technology-relevant curricula. This involves a deep understanding of student needs and how technology can be used to improve teaching and learning. Through this paper, we invite readers to better appreciate the vital role of education personnel in achieving the goals of quality education in the digital era. We also emphasize the importance of investing in the professional development of education personnel and providing the support necessary to face the challenges that arise as technology develops.

Keywords: Education Personnel, Education, Technology, Quality of Education, Digital Era.

PENDAHULUAN

Latar belakang masalah tenaga kependidikan dapat mencakup berbagai aspek, tergantung pada konteks dan negara tertentu. Beberapa isu umum yang sering muncul dalam konteks ini meliputi:

Kurangnya Kualifikasi dan Pelatihan: Banyak tenaga kependidikan mungkin tidak memiliki kualifikasi yang memadai atau pelatihan yang cukup untuk mengajar secara efektif. Hal ini dapat menghambat kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Kurangnya Jumlah Tenaga Kependidikan: Beberapa daerah atau negara mungkin mengalami kekurangan guru atau dosen, yang dapat mengakibatkan kelas yang penuh atau siswa yang tidak mendapatkan perhatian yang cukup.

Beban Kerja yang Berlebihan: Tenaga kependidikan sering menghadapi beban kerja yang berlebihan, termasuk persiapan pelajaran, mengajar, menilai tugas, dan berbagai tugas administratif lainnya. Hal ini dapat menyebabkan kelelahan dan penurunan motivasi.

Masalah Kesejahteraan dan Penghargaan: Beberapa tenaga kependidikan mungkin menghadapi masalah terkait kesejahteraan, termasuk upah yang rendah, kurangnya penghargaan sosial, dan stres yang tinggi. Ini dapat mempengaruhi motivasi dan kualitas pengajaran.

Perubahan Teknologi dan Metode Pengajaran: Perkembangan teknologi dan metode pengajaran yang terus berubah dapat menuntut tenaga kependidikan untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka, yang mungkin sulit bagi beberapa orang.

Masalah Kepemimpinan dan Manajemen: Pemimpin lembaga pendidikan, seperti kepala sekolah atau rektor, juga dapat mempengaruhi kualitas pendidikan. Masalah kepemimpinan yang buruk atau manajemen yang tidak efektif dapat berdampak negatif pada tenaga kependidikan dan siswa.

Ketidaksetaraan Akses ke Pendidikan: Di beberapa wilayah, akses ke pendidikan berkualitas masih tidak merata, dan ini dapat memengaruhi kesempatan bagi tenaga kependidikan yang ingin berkembang dalam karier mereka.

Perubahan dalam Tuntutan Kurikulum: Kurikulum pendidikan sering mengalami perubahan, dan tenaga kependidikan harus selalu beradaptasi dengan perubahan tersebut, yang dapat menjadi tantangan.

Kualitas Pendidikan Anak: Kualitas pendidikan yang diberikan oleh tenaga kependidikan memiliki dampak langsung pada masa depan anak-anak dan perkembangan masyarakat secara keseluruhan.

Semua isu-isu ini dapat bervariasi berdasarkan negara, daerah, atau tingkat pendidikan. Penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah ini agar pendidikan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa. Upaya perbaikan dalam bidang tenaga kependidikan bisa melibatkan pelatihan tambahan, pengakuan yang lebih baik, dukungan kesejahteraan, dan perubahan dalam kebijakan pendidikan.

METODE

Jenis metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penulisan artikel atau jurnal ini adalah menggunakan metode penelitian hukum normatif. Oleh karena itu penulis menggunakan metode penelitian hukum normatif dikarenakan memiliki beberapa keuntungan seperti keaslian dan juga kepercayaan yang didapatkan baik untuk penulis dan juga pembaca dapat diterima dikarenakan buktinya dapat dilihat secara langsung dan juga tidak

menimbulkan keraguan bagi para penulis dan pembaca dalam membuat ataupun membaca artikel yang penulis buat tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan adalah istilah yang digunakan untuk mengacu pada individu atau profesional yang bekerja di bidang pendidikan dan memberikan dukungan serta layanan yang penting dalam menjalankan sistem pendidikan. Mereka berperan dalam mendukung keberhasilan dan perkembangan siswa, mengelola operasional sekolah atau lembaga pendidikan, dan menjalankan berbagai fungsi administratif serta manajerial. Tenaga kependidikan dapat terdiri dari berbagai peran, seperti:

- 1) Guru: Guru adalah tenaga kependidikan yang paling terkenal. Mereka bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan kepada siswa dalam berbagai mata pelajaran. Guru juga berperan dalam mengembangkan rencana pelajaran, mengajar, mengukur kemajuan siswa, dan memberikan panduan akademik.
- 2) Kepala Sekolah: Kepala sekolah atau kepala lembaga pendidikan adalah pemimpin utama di sebuah sekolah atau lembaga pendidikan. Mereka bertanggung jawab untuk mengelola operasional sehari-hari, mengambil keputusan strategis, dan memastikan bahwa sekolah atau lembaga pendidikan berjalan dengan efisien.
- 3) Staf Administratif: Staf administratif, seperti sekretaris sekolah, petugas keuangan, dan petugas administrasi lainnya, berperan dalam menjalankan tugas-tugas administratif yang mendukung operasional sekolah atau lembaga pendidikan.
- 4) Konselor Pendidikan: Konselor pendidikan membantu siswa dalam merencanakan jalur pendidikan mereka, memberikan dukungan emosional, dan membantu siswa mengatasi masalah pribadi atau akademik.
- 5) Tenaga Perpustakaan: Tenaga perpustakaan bertanggung jawab atas pengelolaan perpustakaan sekolah atau lembaga pendidikan, membantu siswa dan staf dalam mengakses sumber daya pendidikan, dan mempromosikan literasi.
- 6) Tenaga Kesehatan Sekolah: Tenaga kesehatan sekolah, seperti perawat sekolah, berperan dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan siswa, memberikan perawatan medis dasar, dan mendukung promosi kesehatan di lingkungan pendidikan.
- 7) Tenaga Teknis: Tenaga teknis, seperti teknisi komputer atau teknisi peralatan laboratorium, membantu dalam menjaga peralatan teknologi

dan laboratorium berfungsi dengan baik untuk keperluan pembelajaran.

Tenaga kependidikan sangat penting dalam menjalankan sistem pendidikan yang efisien dan efektif. Mereka bekerja sama untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa, serta memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan lancar.

Jenis Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan mencakup berbagai peran dan pekerjaan yang mendukung sistem pendidikan di berbagai tingkatan, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Berikut adalah beberapa jenis tenaga kependidikan:

1) Guru:

- a. Guru Paud (Pendidikan Anak Usia Dini): Mengajar anak-anak usia dini.
- b. Guru SD (Sekolah Dasar): Memberikan pendidikan dasar pada tingkat SD.
- c. Guru SMP (Sekolah Menengah Pertama): Mengajar pada tingkat SMP.
- d. Guru SMA (Sekolah Menengah Atas): Memberikan pendidikan pada tingkat SMA.

2) Dosen:

Dosen Perguruan Tinggi: Memberikan kuliah, melakukan Makalah, dan memberikan panduan akademis di perguruan tinggi atau universitas.

3) Staf Administrasi Pendidikan:

- a. Kepala Sekolah: Bertanggung jawab atas manajemen sekolah.
- b. Wakil Kepala Sekolah: Membantu kepala sekolah dalam tugas-tugas administratif.
- c. Staf Administrasi Sekolah: Menangani tugas administratif seperti pendaftaran siswa, pengelolaan Makalah, dll.

4) Konselor Pendidikan:

Konselor Sekolah: Memberikan bimbingan kepada siswa terkait masalah akademis, karier, dan personal.

5) Petugas Perpustakaan:

Pustakawan: Menangani operasional perpustakaan, membantu siswa dan staf dalam mencari sumber informasi.

6) Pengawas Sekolah:

Pengawas Pendidikan: Bertanggung jawab untuk memastikan kualitas pendidikan di sekolah.

7) Instruktur Pendidikan Khusus:

Guru Khusus (misalnya, guru pendidikan inklusif): Memberikan dukungan khusus kepada siswa dengan kebutuhan pendidikan khusus.

8) Peneliti Pendidikan:

Peneliti Pendidikan: Melakukan Makalah untuk meningkatkan pemahaman tentang proses pendidikan dan mengembangkan praktik-praktik terbaik.

9) Pegawai Teknologi Pendidikan:

Spesialis Teknologi Pendidikan: Mengelola dan mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

10) Staf Layanan Sosial:

Pekerja Sosial Pendidikan: Memberikan dukungan sosial kepada siswa yang membutuhkannya.

11) Ahli Kesehatan Pendidikan:

Perawat Sekolah: Memberikan perawatan kesehatan dan mendukung kesehatan siswa.

12) Pelatih Olahraga:

Pelatih Pendidikan Jasmani: Melatih siswa dalam kegiatan olahraga dan kebugaran.

13) Staf Keuangan dan Administrasi:

Bendahara Sekolah: Menangani aspek keuangan sekolah.

14) Pengembang Kurikulum:

Spesialis Kurikulum: Terlibat dalam perancangan, pengembangan, dan evaluasi kurikulum pendidikan.

15) Pengawas Ujian:

Pengawas Ujian: Bertanggung jawab untuk melaksanakan ujian dan mengawasi proses evaluasi.

Setiap peran ini memiliki tanggung jawab yang unik dan berkontribusi pada menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas.

Hak dan Kewajiban Tenaga Kependidikan

Hak dan kewajiban tenaga kependidikan, seperti guru, staf administrasi sekolah, dan petugas pendukung pendidikan lainnya, dapat bervariasi tergantung pada peraturan dan kebijakan di negara atau lembaga pendidikan tertentu. Namun, berikut ini adalah beberapa hak dan kewajiban umum yang sering terkait dengan tenaga kependidikan:

Hak Tenaga Kependidikan:

- a. Hak untuk mendapat perlakuan yang adil dan setara tanpa diskriminasi berdasarkan ras, jenis kelamin, agama, atau faktor lainnya.

- b. Hak untuk mendapat gaji yang layak dan adil sesuai dengan pekerjaan dan tanggung jawab yang diemban.
- c. Hak untuk mendapat pelatihan dan pengembangan profesional yang sesuai dengan bidang keahlian mereka.
- d. Hak untuk mendapat dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pendidikan dengan baik.
- e. Hak untuk mengemukakan pendapat, saran, atau kritik terkait dengan perbaikan sistem pendidikan dan lingkungan kerja mereka.
- f. Hak untuk keamanan dalam bekerja dan lingkungan yang sehat dan aman.

Kewajiban Tenaga Kependidikan:

- a. Kewajiban untuk menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik mungkin sesuai dengan pedoman dan kurikulum yang berlaku.
- b. Kewajiban untuk mendukung perkembangan dan kesejahteraan siswa, termasuk memberikan bimbingan dan dorongan kepada mereka.
- c. Kewajiban untuk mematuhi peraturan dan kebijakan sekolah atau lembaga pendidikan yang mereka layani.
- d. Kewajiban untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional mereka melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan.
- e. Kewajiban untuk bekerja sama dengan rekan kerja, siswa, dan orang tua siswa dalam rangka menciptakan lingkungan pendidikan yang positif.
- f. Kewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi pribadi siswa dan masalah-masalah penting lainnya.
- g. Kewajiban untuk melaporkan pelanggaran atau masalah serius kepada otoritas yang berwenang, jika diperlukan.
- h. Kewajiban dan hak tenaga kependidikan dapat bervariasi dari satu negara atau lembaga pendidikan ke negara atau lembaga pendidikan lainnya. Oleh karena itu, penting untuk selalu mengacu pada peraturan dan kebijakan yang berlaku di tempat Anda bekerja atau belajar.

Standar Tenaga Kependidikan

Standar tenaga kependidikan adalah seperangkat pedoman atau kriteria yang digunakan dalam sistem pendidikan untuk menilai, mengembangkan, dan memantau kualifikasi, kinerja, dan kompetensi para tenaga kependidikan. Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa pendidikan diberikan dengan kualitas yang baik dan bahwa tenaga kependidikan memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran.

Standar tenaga kependidikan dapat berbeda-beda di setiap negara atau wilayah, dan mereka dapat mencakup beberapa aspek, seperti:

- 1) **Kualifikasi dan Pendidikan:** Standar ini mengatur persyaratan pendidikan formal yang diperlukan bagi tenaga kependidikan. Ini dapat mencakup tingkat pendidikan minimal, gelar yang diperlukan, dan pelatihan tambahan yang dibutuhkan.
- 2) **Kompetensi:** Standar ini menjelaskan kemampuan dan keterampilan yang diperlukan oleh tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas-tugas mereka. Ini dapat mencakup kompetensi dalam pengajaran, manajemen kelas, evaluasi, dan komunikasi.
- 3) **Etika dan Profesionalisme:** Standar ini mengatur perilaku dan etika yang diharapkan dari tenaga kependidikan, termasuk kode etik dan norma-norma profesional yang harus diikuti.
- 4) **Pengembangan Profesional:** Standar ini mencakup persyaratan untuk pengembangan profesional berkelanjutan, seperti pelatihan, kursus, atau sertifikasi yang harus diikuti oleh tenaga kependidikan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.
- 5) **Penilaian Kinerja:** Standar ini dapat mencakup sistem penilaian kinerja yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja tenaga kependidikan secara rutin.
- 6) **Peran dan Tanggung Jawab:** Standar ini menggambarkan peran dan tanggung jawab yang diharapkan dari berbagai jenis tenaga kependidikan, termasuk guru, administrator sekolah, konselor, dan lain-lain.

Standar tenaga kependidikan biasanya disusun oleh lembaga atau badan pengatur pendidikan yang berwenang, dan mereka dapat berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan dalam bidang pendidikan dan kebutuhan masyarakat. Standar ini juga dapat bervariasi antara tingkat pendidikan, misalnya standar untuk guru sekolah dasar dapat berbeda dengan standar untuk dosen perguruan tinggi.

Pentingnya standar tenaga kependidikan adalah untuk menjaga kualitas pendidikan, memastikan profesionalisme dalam bidang pendidikan, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan mematuhi standar ini, tenaga kependidikan diharapkan dapat memberikan pengajaran yang lebih efektif dan mendukung perkembangan siswa dengan lebih baik.

Peranan Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan memainkan peran penting dalam sistem pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan memberikan dukungan kepada siswa, guru, dan seluruh komunitas sekolah. Berikut adalah beberapa peran utama tenaga kependidikan dalam sistem pendidikan:

- 1) Membantu Operasional Sekolah: Tenaga kependidikan bertanggung jawab untuk mengelola operasional sehari-hari sekolah, seperti administrasi, keuangan, dan manajemen fasilitas. Mereka memastikan bahwa segala sesuatu berjalan lancar sehingga guru dapat fokus pada pengajaran.
- 2) Dukungan Siswa: Tenaga kependidikan sering kali berperan sebagai konselor atau staf pendukung siswa. Mereka membantu siswa dalam mengatasi masalah pribadi, akademik, atau perilaku. Mereka juga dapat memberikan layanan kesejahteraan seperti dorongan sosial, kesehatan, dan konseling.
- 3) Membantu Guru: Tenaga kependidikan dapat membantu guru dengan persiapan materi pelajaran, mengelola kelas, dan menawarkan dukungan tambahan kepada siswa yang membutuhkannya. Mereka juga dapat membantu dalam penilaian dan pelaporan hasil belajar.
- 4) Pengembangan Program Pendidikan: Tenaga kependidikan terlibat dalam merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi program-program pendidikan. Mereka dapat memberikan masukan yang berharga dalam perbaikan kurikulum dan metode pengajaran.
- 5) Manajemen Data dan Teknologi: Dalam era digital, tenaga kependidikan bertanggung jawab untuk mengelola data sekolah dan memastikan penggunaan teknologi pendidikan yang efisien. Mereka juga dapat memberikan pelatihan kepada staf dan siswa terkait penggunaan teknologi.
- 6) Mendukung Inklusi: Tenaga kependidikan memiliki peran penting dalam memastikan bahwa pendidikan inklusif diterapkan dengan baik. Mereka membantu siswa dengan kebutuhan khusus atau tantangan dalam mencapai kesuksesan akademik.
- 7) Pengelolaan Disiplin: Tenaga kependidikan juga terlibat dalam menjaga disiplin di sekolah. Mereka membantu dalam menerapkan aturan dan kebijakan sekolah serta bekerja sama dengan guru, orang tua, dan siswa untuk mengatasi masalah perilaku.
- 8) Membangun Kemitraan: Tenaga kependidikan dapat berperan dalam membangun hubungan yang kuat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Ini membantu dalam menciptakan dukungan yang lebih besar untuk pendidikan.
- 9) Keamanan Sekolah: Mereka juga berperan dalam menjaga keamanan dan kesejahteraan fisik siswa dan staf di sekolah.
- 10) Pengembangan Profesional: Tenaga kependidikan dapat terus meningkatkan keterampilan mereka melalui pelatihan dan pengembangan profesional untuk meningkatkan kualitas layanan yang mereka berikan.

Peran tenaga kependidikan sangat beragam dan dapat bervariasi tergantung pada jenis sekolah, tingkat pendidikan, dan negara. Namun, mereka adalah bagian integral dari ekosistem pendidikan yang membantu menciptakan lingkungan belajar yang sukses dan mendukung perkembangan siswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan untuk makalah tentang tenaga kependidikan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Peran penting tenaga kependidikan: Dalam makalah ini, telah dibahas secara detail peran dan fungsi tenaga kependidikan dalam sistem pendidikan. Mereka memiliki peran kunci dalam mendukung proses pembelajaran, manajemen sekolah, dan pengembangan kurikulum.
- 2) Tantangan yang dihadapi tenaga kependidikan: Makalah ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh tenaga kependidikan, seperti beban kerja yang tinggi, perubahan teknologi pendidikan, dan masalah pengembangan profesional. Penting untuk mengatasi tantangan-tantangan ini agar mereka dapat bekerja dengan lebih efektif.
- 3) Pentingnya pengembangan profesional: Dalam makalah ini, telah dibahas pentingnya pengembangan profesional bagi tenaga kependidikan. Ini melibatkan pelatihan dan pengembangan keterampilan mereka agar dapat mengikuti perkembangan pendidikan yang terus berubah.
- 4) Kontribusi tenaga kependidikan terhadap kemajuan pendidikan: Makalah ini juga mencatat bahwa tenaga kependidikan memiliki peran besar dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan mendukung pertumbuhan siswa secara holistik. Kontribusi mereka sangat penting bagi kemajuan pendidikan.
- 5) Rekomendasi: Terakhir, makalah ini dapat mencakup beberapa rekomendasi untuk meningkatkan peran dan kualitas tenaga kependidikan. Ini termasuk program pengembangan profesional yang lebih baik, dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah, serta perhatian pada kesejahteraan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Supardi, S. (2019). *Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal Pendidikan.
- Wijaya, A. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Pustaka Raya.

- Suryanto, A. (2016). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan*. Jurnal Manajemen Pendidikan.
- Aziz, F., & Rahayu, S. (2018). *Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan di Era Globalisasi*. Jurnal Pendidikan Karyawan.
- Pratiwi, N. K., & Setiawan, D. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Tenaga Kependidikan di Sekolah Menengah*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
- Sudibyo, D. (2015). *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan di Sekolah Dasar*. Jurnal Administrasi Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019).
- Simamora, H. (2017). *Evaluasi Kinerja Tenaga Kependidikan di Sekolah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Depdiknas. (2007). *Pedoman Penyusunan Rencana Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.